

Strategi Project Based Learning Sebagai Alternatif Menciptakan Siswa Kreatif

Arlina¹, Nova Emiliya Pane², Wildan Sitorus³, Mardiah Putri Jerohmi⁴, Azra Munazah⁴

arlina@uinsu.ac.id¹, novapane88@gmail.com², wildansitorus9@gmail.com³,
diah6038@gmail.com⁴, azramunazah9@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi penulis : arlina@uinsu.ac.id

Abstract: *This study aims to find out how project-based learning strategies as an alternative create creative students. This research uses qualitative research methods using the type of study literature research. Where study literature is a type of research by answering existing problems by reviewing appropriate literature so that solutions to these problems can be given. The result of this research is the Project Based Learning learning model is an innovative learning model that involves project work where students work independently in constructing their learning and making it into real products. Project work contains complex tasks based on questions and problems that are very challenging and guides students to design, solve problems, make decisions, conduct investigative activities, and provide opportunities for students to work independently. PBL (Project Based Learning) learning strategy has a characteristic that the teacher poses problems that must be solved by students, which then students must design processes and frameworks to make solutions to these problems. Students must work together to find information and evaluate the results of their work so that the problem can be solved, so that students can produce products from the background of the problem. Thus, project-based learning strategies can be used as an alternative to creating creative students.*

Keywords: *Strategy, Project Based Learning, Creative Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi project based learning sebagai alternatif menciptakan siswa kreatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian *study literature*. Dimana *study literature* merupakan jenis penelitian dengan menjawab permasalahan yang ada dengan meninjau literatur-literatur yang sesuai sehingga dapat diberikan solusi atas permasalahan tersebut. Adapun hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana siswa bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan menjadikan dalam produk nyata. Dalam kerja proyek memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri. strategi pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) mempunyai karekteristik yaitu guru mengajukan permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa, yang kemudian siswa harus mendesain proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut. Siswa harus berkerja sama mencari informasi dan mengevaluasi hasil kerjanya supaya masalah tersebut dapat terselesaikan, sehingga siswa dapat menghasilkan produk dari latar belakang masalah tersebut. Dengan demikian strategi *project based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif menciptakan siswa yang kreatif.

Kata kunci: Strategi, Project Based Learning, Mahasiswa Kreatif

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pembangunan nasional di Indonesia Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.

Berkembangnya dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi Masalah ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi, masalah ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik. Permasalahan yang timbul adalah siswa tidak mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan. Karena itu perlu adanya suatu formulasi yang membawa siswa pada tingkat kreativitas yang lebih, dengan waktu yang cukup, sesuai dengan waktu yang digunakan untuk satu konsep bahasan, demi tercapainya kurikulum yang sudah ditetapkan di sekolah juga penggunaan media dan strategi yang tidak terlalu sulit dapat mempermudah siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi *project based learning*. Dalam pokok materi pembahasan masalah ekonomi, harus betul-betul dipahami oleh siswa, tidak hanya tercapainya kurikulum tetapi bagaimana siswa dengan kreativitasnya dapat memahami masalah ekonomi di lingkungan sekitarnya.

Proses pemecahan masalah yang dilakukan siswa kemudian siswa dituntut untuk berpikir kritis untuk menghasilkan proyek dari pemecahan masalah tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), Pemilihan strategi pembelajaran diserahkan kepada guru dengan menyesuaikan dengan karakteristik materi ajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pengalaman belajar siswa maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. Strategi *Project Based Learning* (PBL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Daryanto, 2014). Strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pemberian tugas kepada semua siswa untuk dikerjakan secara individual, siswa dituntut untuk mengamati, membaca dan meneliti (Aqib, 2013).

Pembelajaran berbasis proyek ini lebih memusatkan pada masalah kehidupan yang bermakna bagi siswa, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi siswa dalam merancang sebuah proyek yang mereka lakukan. Dan ini akan menambah kreativitas siswa dalam merancang sebuah proyek yang kemudian akan mereka kerjakan dalam waktu yang sudah guru sediakan sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada akhirnya siswa akan memahami konsep tersebut dengan proyek-proyek yang mereka lakukan dan ini akan menambah kreativitas siswa. Bertitik tolak dari uraian di atas dalam upaya peningkatan kreativitas siswa perlu mengubah paradigma lama bahwa guru adalah pengelola. Kegiatan mengajar menggunakan hal yang tidak berorientasi pada “bagaimana saya belajar (*Teacher centered*)” tetapi lebih kepada “bagaimana saya membelajarkan siswa“. Strategi *project based learning* sangat penting untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga penulis menspesifikasikan pada strategi *project based learning* sebagai alternatif menciptakan siswa kreatif.

METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian *study literature*. Dimana *study literature* merupakan jenis penelitian dengan menjawab permasalahan yang ada dengan meninjau literatur-literatur yang sesuai sehingga dapat diberikan solusi atas permasalahan tersebut (Anggraeni, 2018). Sumber penelitian ini diambil dari beberapa data yang di kumpulkan dari beberapa sumber yang relevan artikel yang akan di buat oleh peneliti yaitu tentang peran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter bangsa. Pada proses validasi data peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya yaitu, data yang di sudah di peroleh dari beberapa sumber yang sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan reduksi data, display data dan di lanjut dengan pengambilan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN/RESULTS AND DISSCUSSION

A. Pengertian Strategi Pembelajaran *Project Based Learning*

Sebagai suatu pembelajaran yang konstruktivis, *Project Based Learning* menyediakan pembelajaran dalam situasi masalah yang nyata bagi siswa sehingga dapat melahirkan pengetahuan yang bersifat permanen. *Project Based Learning* dalam konsep Giilbahar & Tinmaz merupakan suatu strategi yang dapat mengorganisir proyek-proyek dalam pembelajaran. *Project Based Learning* memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Tujuan yang ingin dicapai bagi siswa sangat beragam, misalnya keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses (Purnomo, 2019)

Definisi secara komprehensif tentang PBL menurut *The George Lucas Educational Foundation* adalah sebagai berikut (Bender, 2016):

1. *Project Based Learning is curriculum fueled and standards based. Project Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang menghendaki adanya standar isi dan standar kompetensi dalam kurikulumnya.
2. *Project Based Learning asks a question or process a problem that each student can answer.* PBL adalah strategi pembelajaran yang menuntut pengajar dan atau peserta didik mengembangkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*).
3. *Project Based Learning ask students to investigate issues and topics addressing real world problems while integrating subjects across the curriculum.* PBL merupakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik membuat jembatan yang menghubungkan antar berbagai subyek materi.
4. *Project Based Learning is a method that foster abstract, intellectual tasks to explore complex issues.* PBL merupakan strategi pembelajaran yang memperhatikan pemahaman.
5. Menurut Made Wena strategi pembelajaran *Project Based Learning* adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri.

Strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Daryanto, 2014). Strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pemberian tugas kepada semua siswa untuk dikerjakan secara individual, siswa dituntut untuk mengamati, membaca dan meneliti. Strategi pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan pada proses bagaimana siswa dapat memecahkan masalahnya dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Pendekatan ini membuat siswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dengan berpartisipasi aktif dalam pengerjaan proyeknya. Hal ini tentu saja lebih menantang daripada hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku kemudian mengerjakan kuis atau tes (PBL, 2020).

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Project Based Learning* merupakan strategi pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana siswa bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan menjadikan dalam produk nyata. Dalam kerja proyek memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri.

B. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Project Based Learning*

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar, dalam hal ini tidak semua karakteristik dari strategi pembelajaran tersebut cocok dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), yaitu:

- a. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- b. Siswa sebagai perancang proses untuk mencapai hasil.
- c. Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- d. Melakukan evaluasi secara kontinue.
- e. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- f. Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya.
- g. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan (Aqib, 2013).

Menurut Daryanto dan Raharjo, strategi pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu.
- f. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
- g. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.
- h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan (Daryanto & Raharjo, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) mempunyai karekteristik yaitu guru mengajukan permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa, yang kemudian siswa harus mendesain proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut. Siswa harus berkerja sama mencari informasi dan mengevaluasi hasil kerjanya supaya masalah tersebut dapat terselesaikan, sehingga siswa dapat menghasilkan produk dari latar belakang masalah tersebut.

C. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Project Based Learning*

Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) menurut Mulyasa adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek. Tahap ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
- b. Mendesain perencanaan proyek. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.
- c. Menyusun jadwal sebagai langkah nyatadari sebuah proyek. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.
- d. Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek. Peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan (Mulyasa, 2014).

Langkah-langkah pembelajaran dalam *Project Based Learning* sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* terdiri dari:

- a. Dimulai dengan pertanyaan yang esensial. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan suatu investigasi mendalam. Pertanyaan esensial diajukan untuk memancing pengetahuan, tanggapan, kritik dan ide siswa mengenai tema proyek yang akan diangkat.
- b. Perencanaan aturan pengerjaan proyek. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
- c. Membuat jadwal aktifitas. Pendidik dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Jadwal ini disusun untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek.
- d. Me-monitoring perkembangan proyek siswa. Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses.
- e. Penilaian hasil kerja siswa. Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
- f. Evaluasi pengalaman belajar siswa. Pada akhir proses pembelajarannya, pendidik dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek (Al- Tabany, 2014).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Project Based Learning* dimulai dengan pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Pertanyaan tersebut harus relevan dengan masalah yang mungkin dialami oleh peserta didik di kehidupan nyata. Dari permasalahan tersebut kemudian dibentuk kelompok kecil, dimana kelompok tersebut akan mendesain perencanaan proyek dan menyusun jadwal guna menyelesaikan proyek tersebut. Peran guru disini adalah untuk memonitor pekerjaan peserta didik, menguji hasil dan mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik.

D. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Made Wena, strategi pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:¹

- a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Project Based Learning*
 - 1) Meningkatkan Motivasi
 - 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
 - 3) Meningkatkan kolaborasi
 - 4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber
- b. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Project Based Learning*
 - 1) Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah.
 - 2) Memerlukan biaya yang cukup banyak
 - 3) Banyak peralatan yang harus disediakan (Wena, 2014).

E. *Project Based Learning* Sebagai Alternatif Menciptakan Siswa Kreatif

Pendidikan yang baik sangatlah penting dalam menciptakan siswa-siswa yang mandiri, kreatif, dan juga kritis. Karena itu, dibutuhkan suatu pembelajaran yang mana dapat membuat siswa lebih mandiri, menjadi lebih aktif dan kreatif, serta dapat berpikir kritis dalam menanggapi suatu hal dan memecahkan suatu masalah. Realitanya di Indonesia siswa di sekolah cenderung bermalas-malasan, dan kemampuan dalam berpikir kritisnya cukup rendah. Hal itu terjadi akibat kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan kurang cocoknya siswa dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Karena itu dibutuhkan motivasi belajar siswa yang kuat dan strategi pembelajaran yang cocok dengan siswa di era modern seperti saat ini. Strategi pembelajaran *Project based learning* adalah salah satu strategi pembelajaran yang cocok dengan siswa di era modern seperti saat ini.

Belum lagi perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat membantu siswa lebih mudah dalam mencari materi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan lebih cepat. Dengan strategi *Discovery Learning* siswa dapat lebih aktif, bebas, dan mandiri dalam mencari materi, menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dan menemukan kesimpulan dari pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran *Project based learning* terbukti cukup ampuh dan efektif digunakan di Indonesia. Dengan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan

¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 147.

kemampuan berpikir kritis siswa, dapat membuat siswa belajar lebih mandiri dari sebelumnya, membuat siswa lebih kreatif dari biasanya, dan pastinya karena hal itu semua siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya strategi pembelajaran *project based learning* tentunya membantu pendidikan di Indonesia perlahan lebih membaik dan mengalami peningkatan dari sebelumnya. Terbukti dari beberapa artikel-artikel yang penulis telusuri, strategi *discovery learning* banyak membawa pengaruh baik kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Banyak pengaruh positif yang didapat siswa dari kalangan SD, SMP, hingga SMA dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut. Siswa merasa lebih cocok menggunakan strategi ini karena siswa dapat mengekspresikan kemampuannya sendiri secara mandiri dalam berbagai hal sehingga menumbuhkan kreativitas dan kemandirian dalam dirinya. Itulah mengapa strategi pembelajaran *Project based learning* membawa pengaruh positif terhadap siswa yang mana dengan strategi ini siswa dapat berpikir lebih kritis, dapat aktif dalam pembelajaran, kreatif dalam menciptakan karya-karya baru, dan juga mandiri dalam mengerjakan segala hal yang berhubungan dengan pendidikan.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana siswa bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan menjadikan dalam produk nyata. Dalam kerja proyek memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri. Strategi pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) mempunyai karakteristik yaitu guru mengajukan permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa, yang kemudian siswa harus mendesain proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut. Siswa harus berkerja sama mencari informasi dan mengevaluasi hasil kerjanya supaya masalah tersebut dapat terselesaikan, sehingga siswa dapat menghasilkan produk dari latar belakang masalah tersebut. Dengan demikian strategi *project based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif menciptakan siswa yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Al- Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013(kurikulum tematik Integratif)*. Kencana.
- Anggraeni, M. &. (2018). Pendidikan Karakter Dan Mutu Pendidikan Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan*, 201–110.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. CV Yrama Widya.
- Bender, W. N. (2016). *Project Based Learning*. Corwin Press.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Penerbit Gava Media.
- Daryanto, & Raharjo, M. (2015). *Model Pembelajaran Inovatif*. Gava Media.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- PjBL, T. (2020). *Panduan Project Based Learning*. Teknik Informatika Univesitas Bina Darma.
- Purnomo, H. & Y. I. (2019). *Tutorial Pembelajaran*. K-Media.
- Wena, M. (2014). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Bumi Aksara.